

JUDUL KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS DIGITAL BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA SALIMAH TAIWAN

Fetty Poerwita Sary¹⁾, Dodie Tricahyono²⁾, dan Candiwan³⁾

^{1,2,3}Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

^{1,2,3}Jl. Telekomunikasi No. 1, Kab. Bandung, 40257

E-mail: fettyps@telkomuniversity.ac.id¹⁾, dodietricahyono@telkomuniversity.ac.id²⁾, candiwan@telkomuniversity.ac.id³⁾

ABSTRAK

Pengembangan kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting bagi sumber daya manusia. Hal ini juga disadari oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taiwan untuk meningkatkan kompetensi tersebut saat kembali ke Indonesia serta meningkatkan kapabilitas digital agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu cara yang efektif untuk membangun kompetensi adalah dengan memanfaatkan *platform digital*. Bekerjasama dengan Salimah Taiwan, kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi PMI yang merupakan anggota Salimah Taiwan. Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini terdiri dari enam tahap, yaitu *Training Need Analysis (TNA)*, pembuatan materi, pelatihan, *assesment*, evaluasi dan pembuatan aplikasi. Luaran dari abdimas ini adalah pelatihan dan pengembangan aplikasi Salimah *E-Course* yang dapat digunakan dan diunduh oleh PMI. Implementasi kegiatan ini telah menunjukkan hasil positif. Melalui materi pelatihan yang diberikan terdapat peningkatan rata-rata kompetensi sebesar 17,85%. Sementara itu hasil evaluasi menunjukkan *feedback* yang baik. Saran untuk kelanjutan kegiatan ini adalah perlunya memberikan pelatihan tambahan kepada para PMI agar mereka dapat termotivasi untuk belajar mandiri. Pelatihan tambahan ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran tambahan juga dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan PMI. Dengan demikian, hal tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi PMI dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan mempersiapkan PMI dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Aplikasi Pembelajaran, Kewirausahaan, Pelatihan Digital, Pengembangan Kompetensi, Salimah E-Course

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat kita harus semakin beradaptasi dengan dunia digital. Mau atau tidak mau, siap atau tidak siap, kita harus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang digital. *Platform* digital yang semakin banyak dan menarik membuat lebih dari setengah populasi Indonesia mengunduh dan menggunakan berbagai aplikasi platform tersebut, baik hanya sekedar untuk berkomunikasi atau bahkan untuk berbisnis.

Ormas Persaudaraan Muslimah (Salimah) dideklarasikan pada tanggal 8 Maret 2000. Keberadaan ormas ini sesungguhnya berangkat dari keprihatinan yang mendalam terhadap problematika bangsa di berbagai sektor kehidupan terutama masalah mengenai wanita, keluarga serta kekerasan pada anak (Salimah, 2020).

Saat ini pengurus Salimah telah tersebar di 33 Provinsi, 346 Kota dan Kabupaten, 1.183 Kecamatan dan 285 Kelurahan dan Desa di seluruh Indonesia, serta satu Perwakilan Salimah Luar Negeri (PSLN) di Taiwan. Salimah akan terus berupaya menjadi salah satu komponen bangsa yang berkontribusi mencari jalan

keluar bagi masalah tersebut dengan melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas wanita, memperkuat peran keluarga, dan memberikan perlindungan kepada anak dengan cara menyelenggarakan pendidikan, melakukan aktivitas sosial dan membuat usaha di bidang ekonomi, koperasi dan kesejahteraan.

Salimah Taiwan sebagai satu-satunya perwakilan Salimah di luar negeri didirikan pada 14 April 2013, di Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei. Anggota Salimah Taiwan berasal dari berbagai daerah Perempuan Indonesia di Taiwan dari pekerja migran perempuan, mahasiswa sarjana dan pascasarjana, ekspatriat, istri yang sudah menikah, dan ibu rumah tangga yang suaminya belajar atau bekerja di Taiwan (Suryaneta & Gusman, 2022). Perwakilan Salimah Luar Negeri (PSLN) Taiwan terus aktif membina para muslimah di Taiwan, khususnya wilayah Taipei, Tainan dan sekitarnya.

Pengurus baru masa bakti 2022/ 2023 yang diketuai oleh Ibu Shufiyanti Arfalah baru saja dilantik pada 15 Oktober 2022. Pada pelantikan kali ini, Perwakilan Salimah Pusat (PP) yang diwakili oleh ketua 2 PP



Salimah, ibu RA Reny Anggraeni, ST telah melantik 34 pengurus PSLN Taiwan yang berasal dari berbagai departemen yang tersebar di berbagai daerah di Taiwan.

Saat ini PSLN di Taiwan sedang gencar-gencarnya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas anggotanya dalam menguatkan perekonomian keluarga. Salah satunya adalah mendorong para anggota tersebut untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi pada koperasi yang dijalankan oleh Salimah. Namun, sayangnya, saat ini keterampilan dan pengetahuan para anggota PSLN di Taiwan atau merupakan Pekerja Migran Indonesia (PMI) masih terbatas. Hal ini juga didukung oleh Organisasi Internasional untuk Migrasi yang menyatakan bahwa munculnya diskriminasi pekerja migran dan marginalisasi karena keterbatasan mereka, seperti kurangnya keterampilan, sumber daya keuangan, jaringan, informasi, dan pendidikan (International Organization for Migration, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, PMI Salimah Taiwan sebagai organisasi perkumpulan Muslimah yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia serta perwakilan Salimah Luar Negeri (PSLN) di Taiwan, berupaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan melakukan berbagai aktivitas, misalnya mengajak para PMI Salimah Taiwan untuk memiliki kegiatan usaha di akhir minggu yang dijual kepada sesama PMI atau ke masyarakat Taiwan (Yunita & Atmadani, 2021). PMI diberdayakan untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi, salah satunya menjual produk atau barang yang diproduksi oleh PMI Salimah Taiwan. Namun kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di Taiwan ini belum berhasil dilanjutkan di Indonesia ketika para PMI kembali ke Indonesia dikarenakan kurangnya kompetensi kewirausahaan dan media belajar yang terbatas.

Oleh karena itu, melalui kegiatan abdimas kolaborasi internasional ini, kerjasama internasional dapat berlanjut demi tercapainya kesejahteraan para PMI. Terutama kapasitas berbasis digital yang menjadi wacana pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dalam hal ini para PMI +

Adapun kegiatan yang dilakukan mencakup penyelenggaraan program pelatihan secara *online* via *zoom*. Pada program pelatihan ini, tim abdimas akan menyampaikan materi-materi yang relevan dan sangat dibutuhkan oleh PMI dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan terutama dalam hal *digital marketing*. Oleh karena itu, tim Abdimas dibantu oleh Salimah Taiwan melakukan survei yang harus diisi oleh PMI. Materi yang diberikan adalah berkaitan dengan pencarian ide, perencanaan, dan implementasi bisnis, serta keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan PMI didapatkan hasil bahwa selama ini kegiatan pengembangan kompetensi kewirausahaan baru dilakukan secara pelatihan namun belum ada aplikasi yang menunjang kebutuhan pembelajaran mandiri untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan PMI. Oleh karena itu, penelitian ini juga menghasilkan aplikasi belajar *Salimah E-Course* yang dapat diakses oleh

masyarakat sasar dalam hal ini adalah PMI Salimah di Taiwan kapan saja dan dimana saja mengingat keterbatasan waktu dan tempat yang dimiliki oleh PMI.

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup:

1. Cakupan permasalahan penelitian

Berdasarkan Organisasi Internasional untuk Migrasi, munculnya diskriminasi pekerja migran dan marginalisasi karena keterbatasan mereka, seperti kurangnya keterampilan, sumber daya keuangan, jaringan, informasi, dan pendidikan. Karena mobilitas para pekerja migran terbatas, banyak pekerja dan organisasi kemahasiswaan menyediakan kelas-kelas *online* maupun *offline* untuk PMI.

Selain itu juga dilakukan *FGD (Focused Group Discussion)* dengan pihak Salimah yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2022 untuk menggali permasalahan lebih dalam. Maka, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh PMI adalah kesulitan dalam mencari ide untuk membuka bisnis ketika habis masa kontrak dan pulang ke Indonesia. Ketika di Indonesia, uang habis tanpa menjadi usaha atau mencoba berwirausaha tapi gagal. Akhirnya, para PMI ini harus kembali lagi bekerja di Taiwan. Meninggalkan anak dan pasangan sekian lama untuk mengumpulkan uang dan kembali ke Indonesia lagi. Hal ini menjadi suatu siklus berulang. Selain itu, waktu belajar yang terbatas karena sambil bekerja.

Oleh karena itu, kompetensi kewirausahaan para PMI terutama peningkatan pemahaman dan latihan mengenai bisnis digital harus dapat ditingkatkan terlebih dahulu sehingga PMI percaya diri dalam memulai usaha. PMI dapat membuka lapangan kerja sendiri sehingga dapat menambah pendapatan, memberikan kebermanfaatannya ekonomi bagi lingkungan sekitar, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup PMI.

2. Batasan dalam penelitian mengacu pada pelatihan peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pembuatan aplikasi Salimah *E-Course*.

3. Penelitian ini menghasilkan materi pembelajaran melalui pelatihan kewirausahaan dan aplikasi Salimah *E-Course*.

3. BAHAN DAN METODE

Bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbagi atas tiga yaitu *Training Need Analysis (TNA)*, pembuatan dan pemberian materi dan pembuatan Aplikasi Salimah *E-Course*.

3.1 Training Need Analysis

Training need analysis (TNA) merupakan analisis perencanaan kebutuhan pelatihan yang dilakukan organisasi sebagai gambaran atas kebutuhan materi sebagai fasilitas pelatihan agar pelatihan menjadi tepat sasaran (Asniwati, 2020). *TNA* dilakukan dengan memberikan survey kepada PMI mengenai materi yang sangat dibutuhkan. Pelaksanaan survey ini dilakukan

dalam kurun waktu 1 bulan. Berdasarkan hasil survey, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut. Pertama, pencarian Ide Bisnis yang berisi materi *Creative Thinking*, *User Persona*. Materi pembelajaran yang diajarkan berupa pengembangan kreativitas dalam mencari ide bisnis yang inovatif dan pembelajaran memahami profil target pengguna (*user persona*) untuk mengoptimalkan produk atau layanan (Pratama dkk, 2022).

Kedua, perencanaan bisnis yang berisi materi jenis-jenis Model Bisnis dan *Business Model Canvas*. Materi pembelajaran yang diajarkan berupa mengenal berbagai jenis model bisnis yang dapat diterapkan dalam usaha dan belajar menggunakan *Business Model Canvas* sebagai alat untuk merancang model bisnis yang efektif. Ketiga, implementasi bisnis yang berisi materi *Social Media Marketing*. Materi pembelajaran yang diajarkan berupa memahami strategi pemasaran melalui media sosial dan menerapkan teknik penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan (Rahmah & Nawawi, 2022).

Keempat, keuangan yang berisi materi perencanaan Keuangan dan perencanaan investasi, pencatatan keuangan pribadi dan usaha. Materi pembelajaran yang diajarkan berupa merencanakan keuangan pribadi dan bisnis dengan baik dan mengelola catatan keuangan yang akurat untuk pengendalian keuangan (Yulianeu, 2021).

3.2 Pembuatan dan Pemberian Materi

Pembuatan materi berupa *PPT*, modul, dan video yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Pemberian materi pelatihan peningkatan kapasitas digital untuk PMI Taiwan. Dikarenakan materi yang diberikan cukup banyak, dan keterbatasan waktu para PMI, maka pelaksanaan ini dibagi selama 2 kali yaitu

Pertemuan 1 tanggal 12 Maret 2023 pukul 08.00-12.00 WIB dengan materi terdiri dari 2 sesi yaitu: Sesi 1, *Creative Thinking* dan *Social Media Marketing* dapat dilihat dari Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Pemberian Materi *Creative Thinking*



Gambar 2. Pemberian Materi *Social Media Marketing*

Sesi 2, Model Bisnis, *Business Model Canvas*, dan *User Persona* dapat dilihat pada Gambar 2.

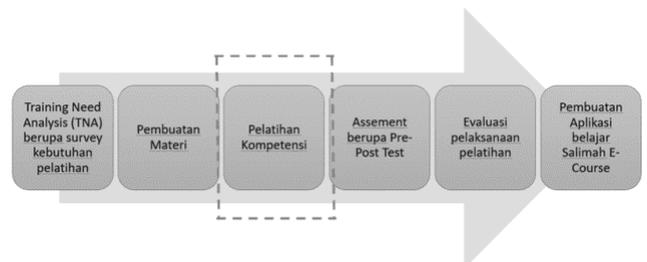


Gambar 3. Pemberian Materi *Business Model*

Pertemuan 2 tanggal 19 Maret 2023 pukul 08.00-10.00 WIB yang dilaksanakan pada sesi 1 dengan materi Perencanaan Keuangan dan perencanaan investasi serta Pencatatan Keuangan Pribadi dan Usaha.

Melakukan Assesment berupa pemberian *Pre* dan *Post Test* untuk masing-masing materi. Sebelum kegiatan para peserta akan diberikan pre tes untuk melihat seberapa jauh kemampuan dasar peserta mengenai materi-materi yang akan disampaikan. Di akhir materi, peserta diberikan *Post Test* untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta meningkat setelah diberi materi.

Evaluasi akhir adalah dilakukan dengan penyebaran kuesioner tentang tanggapan peserta pada pelatihan yang telah dilakukan terkait dengan efektifitas penyampaian materi. Secara ringkas, tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan Pengabdian



3.3 Pembuatan Aplikasi Salimah E-Course

Membuat aplikasi belajar Salimah E-Course yang dapat dimanfaatkan oleh Salimah Taiwan untuk memberikan edukasi kepada para PMI (Pekerja Migran Indonesia). Aplikasi ini akan menyediakan materi-materi pembelajaran yang relevan. Aplikasi ini akan memungkinkan para PMI untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mandiri, serta memberikan peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan pengelolaan keuangan mereka. Dalam membuat Aplikasi Salimah E-Course menggunakan teori *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam pengembangan aplikasi atau sistem (Kendall & Kendall, 2011) dalam (Sary dkk., 2022). Adapun langkah-langkah terkait SDLC adalah:

1. Perencanaan (*Planning*) yang terdiri atas mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan tujuan aplikasi, membuat rencana pengembangan yang mencakup anggaran, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan dan menentukan tim pengembangan aplikasi.
2. Analisis (*Analysis*) yang terdiri atas mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pengguna dan persyaratan sistem, menganalisis sistem yang sudah ada (jika ada) dan mengevaluasi masalah yang perlu diatasi dan mengidentifikasi fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang harus ada dalam aplikasi.
3. Desain (*Design*) yang terdiri atas merancang arsitektur aplikasi dan mengidentifikasi komponen-komponen utama, membuat desain antarmuka pengguna (*user interface*) yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan merancang struktur database dan mengatur aliran data.
4. Pengembangan (*Development*) yang terdiri atas, menulis kode program berdasarkan desain yang telah dibuat, menggunakan metodologi

pengembangan yang dipilih, seperti waterfall, agile, atau scrum dan melakukan pengujian unit untuk memastikan fungsi-fungsi aplikasi bekerja dengan baik.

5. Pengujian (*Testing*) yang terdiri atas menguji aplikasi secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan kinerja yang baik, melakukan pengujian fungsionalitas, pengujian integrasi, pengujian sistem, dan pengujian penerimaan oleh pengguna (*user acceptance testing*) dan memperbaiki dan mengatasi bug atau masalah yang ditemukan selama pengujian.
6. Implementasi (*Implementation*) yang terdiri atas instalasi aplikasi di lingkungan produksi, memigrasikan data dari sistem yang lama (jika ada) dan melakukan pelatihan kepada pengguna tentang cara menggunakan aplikasi.
7. Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*): yang terdiri dari mengoperasikan aplikasi di lingkungan produksi, memantau dan mengelola kinerja aplikasi dan melakukan pemeliharaan rutin, pembaruan, dan perbaikan jika diperlukan.

4. PEMBAHASAN

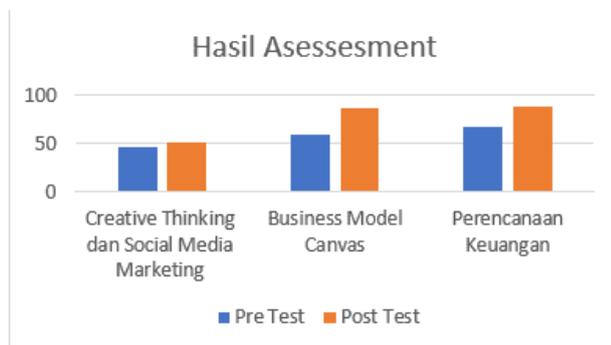
Peserta pelatihan ini adalah para PMI di Taiwan yang berjumlah 20 orang. Evaluasi dilaksanakan di akhir pelatihan dengan menggunakan kuesioner *online* untuk mengukur seberapa baik pelaksanaan pelatihan ini. Kuesioner yang disebar ke peserta juga disisipkan pertanyaan terbuka mengenai kesan dan pesan peserta tentang pelatihan yang mereka dapatkan, serta harapan mereka untuk pelatihan yang akan datang, sehingga tidak menutup kemungkinan akan ada pelatihan selanjutnya. Dari total jumlah peserta, hanya 16 yang mengisi *feedback*. Rekapitulasi hasil *feedback* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Feedback*

No	Penilaian terhadap Kegiatan PKM	STS	TS	CS	S	SS
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	0	8	8
2	Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya (peserta).	0	0	0	10	6
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0	0	0	12	4
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	0	10	6
5	Masyarakat sasaran (peserta) menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	0	12	4
Jumlah		0	0	0	52	28
% (Jumlah masing-masing:total)		0	0	0	65%	35%
Jumlah % Setuju + Sangat Setuju		100%				

Sementara itu untuk kesan pesan mengenai pelatihan ini juga sangat baik karena materi yang diberikan ini sudah sesuai dengan hasil *TNA*.

Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah pemahaman peserta akan konsep *Digital Marketing* dan Keuangan dapat dilihat pada Gambar 5.

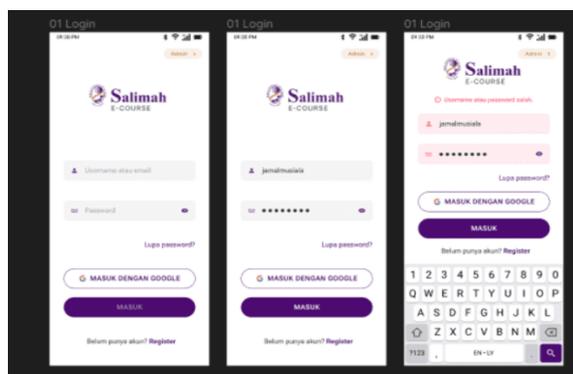


Gambar 5. Hasil Asessesment

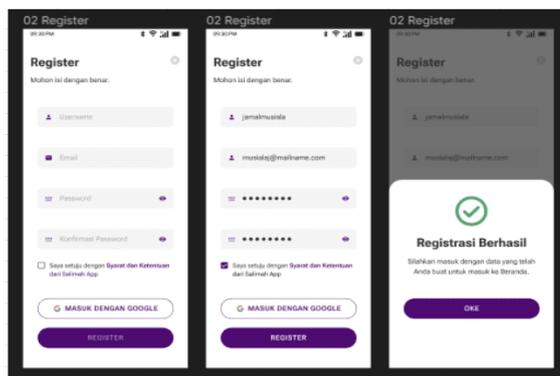
Terdapat peningkatan sebesar 5,52 untuk materi *Creative Thinking* dan *Social Marketing*, 27,14 untuk materi *Business Model Canvas*, dan 20,89 untuk materi keuangan. Total rata-rata nilai yaitu sebesar 17,85 dimana hal ini menunjukkan bahwa tidak cukup hanya dengan pemberian satu kali pelatihan. Selain itu, perlu dikembangkan materi pembelajaran dengan topik yang berbeda untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan PMI.

Peserta PMI harus didorong untuk belajar mandiri dan berlatih. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil yang dicapai oleh peserta PMI maka dibutuhkan aplikasi belajar yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini dikarenakan para PMI ini masih harus tetap bekerja. Berikut ini adalah Langkah-langkah penggunaan aplikasi Salimah *E-Course*.

Pertama, PMI dapat *mendownload* aplikasi melalui Playstore dan melakukan pendaftaran akun melalui *Google* kemudian melakukan *log in* dengan melakukan registrasi terlebih dahulu kemudian mengisi *password*. Proses dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.

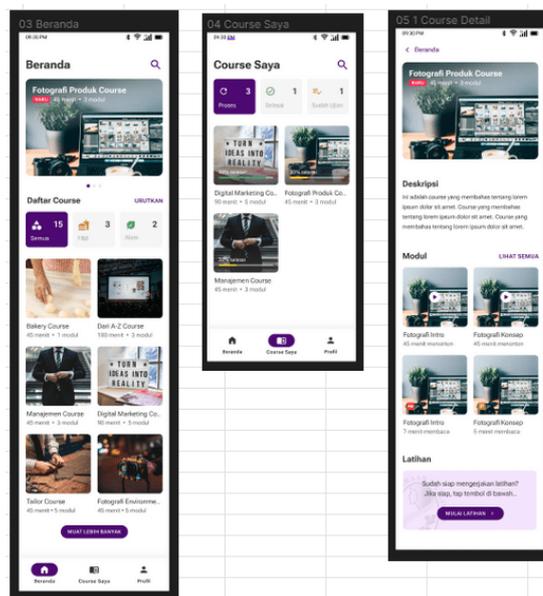


Gambar 6. Cara Login Salimah E-Course



Gambar 7. Cara Registrasi Salimah E-Course

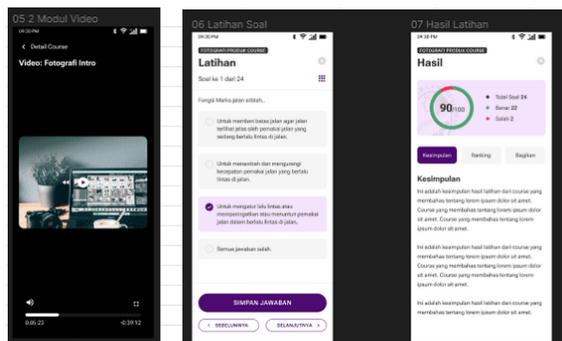
Kedua, PMI dapat memilih materi pembelajaran yang tersedia di beranda. Dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Beranda Salimah E-Course

PMI dapat belajar dengan menonton video, membaca materi, dan mengerjakan soal-soal yang ada, serta dapat melihat hasilnya. Dapat dilihat pada Gambar 9.

Selanjutnya, aplikasi Salimah *E-Course* juga dilengkapi dengan buku panduan manual untuk memudahkan admin dan *user*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah admin dasuryan *user* dalam menggunakan aplikasi. Adapun admin dapat melakukan penambahan materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh *user*.



Gambar 9. Video dan Materi Pembelajaran Salimah E-Course

5. KESIMPULAN

Aplikasi Salimah E-Course memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif bagi PMI. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah menggunakan aplikasi ini sebagai sarana belajar. Faktor ini menegaskan bahwa Salimah E-Course dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dan membantu PMI dalam meningkatkan kompetensi mereka.

Selain itu, keunggulan lain dari Salimah E-Course adalah kemampuannya untuk diakses di mana saja. Ini sangat mendukung kebutuhan PMI yang seringkali harus bekerja dan berada di lokasi yang jauh dari akses pelatihan konvensional. Dengan memiliki akses yang fleksibel dan mandiri melalui aplikasi ini, PMI dapat mempelajari materi-materi pembelajaran kapan pun mereka memiliki waktu luang. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri, tanpa harus terbatas oleh keterbatasan waktu dan lokasi.

Dengan demikian, aplikasi Salimah E-Course memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi PMI, serta memberikan akses yang mudah dan fleksibel bagi mereka. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan dan penggunaan aplikasi ini harus terus diperbaiki dan ditingkatkan berdasarkan *feedback* dari para pengguna, sehingga aplikasi ini dapat terus relevan dan efektif dalam mendukung kebutuhan belajar PMI.

6. SARAN

Beberapa saran yang dapat diterapkan dalam konteks pelatihan dan pengembangan aplikasi untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI). Pertama, pelatihan bagi PMI perlu ditingkatkan lebih lanjut. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Oleh karena itu pertama, disarankan agar pelatihan ini terus ditingkatkan dalam hal penyampaian materi, metode pengajaran, dan pendekatan yang lebih interaktif. Kedua, penggunaan studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta dan mendorong partisipasi aktif.

Ketiga, pengembangan aplikasi juga perlu diperhatikan. Aplikasi ini sebaiknya dikembangkan dengan memperkaya modul-modul pembelajaran yang relevan bagi PMI. Modul-modul baru dapat mencakup topik seperti hak-hak buruh, keterampilan bahasa, informasi terkait kesehatan, dan aspek hukum terkait pekerjaan di luar negeri. Dengan demikian, aplikasi akan memberikan manfaat yang lebih luas dan komprehensif bagi para PMI dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Keempat, penting untuk mempromosikan aplikasi ini secara aktif kepada PMI. Upaya promosi dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organisasi yang terkait dengan PMI, seperti Kementerian Tenaga Kerja, konsulat-konsulat, dan lembaga-lembaga yang memberikan dukungan kepada PMI. Selain itu, pemasaran melalui media sosial dan jaringan komunitas PMI juga dapat meningkatkan kesadaran tentang aplikasi ini dan mendorong partisipasi lebih luas dari para PMI.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelatihan dan penggunaan aplikasi, penting untuk mengumpulkan *feedback* dari para peserta pelatihan dan pengguna aplikasi. Dengan memperhatikan tanggapan dan saran dari PMI sendiri, penulis dapat terus memperbaiki dan mengembangkan baik pelatihan maupun aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pengguna.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. (2020). *Pengaruh Training Need Analysis, Efikasi Diri dan Training Content Terhadap Efektivitas Program Pelatihan dan Pengembangan*. 6(1), 2597–4084.
- International Organization for Migration. (2019). *World Migration Report*.
- Pratama, A. A., Harinanto, E., Faza, G., & Mulyati, S. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Design Thinking bagi Siswa SMAN 1 Sleman. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 61–76. <https://doi.org/10.56910/SEWAGATI.V1I4.268>
- Rahmah, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1448–1455. <https://inet.detik.com/>
- Salimah. (2020). *Salimah Selenggarakan Lokakarya Nasional untuk Kuatkan Ekosistem Ekonomi Syariah – Salimah*. Salimah. <https://www.salimah.or.id/2020/10/salimah-selenggarakan-lokakarya-nasional-untuk-kuatkan-ekosistem-ekonomi-syariah/>
- Sary, F. P., Febrianta, M. Y., Widiyanesti, S., & Moslem, M. (2022). M-KIA 79 application version 2.0 for Integrated Healthcare Center services at Posyandu Kenangan in Samarinda. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 544–554. <https://doi.org/10.26905/ABDIMAS.V7I3.7064>

- Suryaneta, S., & Gusman, Y. (2022). Indonesian Migrant Worker Learning Communities in Taiwan: It is Not Only Online Learning, It is Our Gathering. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 161. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.599>
- Yulianeu, A. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pedagang Kaki Lima Berbasis Android (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Kota Tasikmalaya). *Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 73–82.
- Yunita, S. L., & Atmadani, R. N. (2021). IBM Dagusibu Obat dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taipei, Taiwan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 205–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4355>

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Telkom University sebagai pendukung pendanaan, kepada ibu Dr. Cahyaningsih dan ibu Dr. Nidya Dudija serta pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

